PERSEPSI PEGAWAI TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOPPENG

Erry Prasetyawati[1], & Aris Baharuddin[2]

[1]Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
[2]Politeknik Informatika Nasional (POLINAS) Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor dinas kesehatan Kabupaten Soppeng adalah sebanyak 68 orang, dan inilah yang menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik persentase dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan Di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng, berada pada kategori kurang baik untuk gaya kepemimpinan otoriter dengan hasil persentase lima puluh koma nol sembilan persen sedangkan Gaya kepemimpinan yang dominan diterapkan oleh Pemimpin Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng adalah gaya kepemimpinan demokratis dengan hasil persentase delapan puluh enam koma lima puluh dua persen.
Kata Kunci: *Persepsi, Gaya Kepemimpinan*

ABSTRACT

The research is descriptive quantitative research that illustrates employee perceptions of leadership style in the district health office of Soppeng. Population in this study were all employees of the district health office of Soppeng are as many as 68 people and that is the respondent in this study. Data collection techniques are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the percentage of statistical analysis in the form of frequency tables. The results showed that employee perceptions of leadership style in the district health office of Soppeng, are in the unfavorable category for an authoritarian leadership style with the percentage of fifty point zero nine percent, while the leadership style of the dominant implemented by the leader of the district health office Soppeng is style democratic leadership with the percentage eighty six point fifty two percent.
Keywords: Perception, leadership style

PENDAHULUAN

Dinas Kesehatan adalah suatu instansi pemerintah dalam unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas. Pembangunan kesehatan perlu direncanakan secara komperensif, dalam perencanaan tersebut diperlukan informasi yang berkualitas dan tepat waktu, hal ini penting dalam upaya menanggulangi masalah kesehatan. Untuk meningkatkan manajemen pembangunan kesehatan, maka sistem informasi perlu dikembangkan dalam rangka mendukung kelancaran proses manajemen institusi kesehatan pemerintah diberbagai jenjang administrasi termasuk kabupaten. Kabupaten mempunyai

kewenangan dalam perencanaan program kesehatan yang menjadi kebutuhan daerah dengan berbasis pada data yang tidak mengabaikan kemampuan daerah.

Kepemimpinan muncul bersama-sama adanya peradaban manusia yaitu sejak zaman nabi-nabi dan nenek moyang manusia yang berkumpul bersama, lalu bekerja bersama-sama untuk mempertahankan eksistensinya.Sejak itulah terjadi kerjasama antar manusia dan ada unsur kepemimpinan. Pada saat itu pribadi yang ditunjuk sebagai pemimpin ialah orang-orang yang paling kuat, paling cerdas dan paling berani.

Sebagai contoh, Kautilya (Kartini, 32-33) dalam menuliskan ciri-ciri khas seorang perwira yang ditunjuk sebagai pemimpin, ialah:

a. Pribumi, lahir dari keturunan luhur
b. sehat, kuat, berani, ulet
c. Intelegent, punya ingatan yang kuat, pandai, dan fasih berbicara
d. Punya watak yang murni, dengan sifat-sifat utama, penuh kebaktian, setia, taat pada kewajiban, punya harga diri, kokoh pendiriannya, antusiasme, bijaksana, mampu melihat jauh ke depan
e. Ramah-tamah, baik hati, sopan santun
f. Terampil, terlatih baik dalam bidang seni
g. Mempunyai pengaruh

Dengan ringkas dapat dinyatakan, pemimpin dan kepemimpinan itu dimanapun juga dan kapanpun juga selalu diperlukan, khususnya pada zaman modern sekarang dan dimasa mendatang. Kepemimpinan tidak lagi didasarkan pada bakat dan pengalaman saja, tetapi pada penyiapan secara berencana, melatih calon-calon pemimpin. Semuanya dilakukan lewat perencanaan, penyelidikan, percobaan/eksperimen, analisis, *supervise*, dan penggemblengan secara sistematis untuk membangkitkan sifat-sifat pemimpin yang unggul, agar mampu berhasil dalam tugas-tugasnya.

Nilai kepemimpinannya tidak lagi ditentukan oleh bakat alamnya, akan tetapi oleh kemampuannya menggerakkan banyak orang melakukan satu karya bersama, berkat pengaruh kepemimpinannya yang diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan.

Selanjutnya mengenai kepemimpinan yang dikemukakan oleh (Kartini, 56-57) adalah sebagai berikut

a. Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi satu situasi khusus. Sebab dalam satu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, dan punya tujuan serta peralatan khusus, pemimpin kelompok dengan ciri-ciri karakteristiknya itu merupakan fungsi dari situasi khusus tadi. Jelasnya, sifat-sifat utama dari pemimpin dan kepemimpinannya harus sesuai dan bisa diterima oleh kelompoknya juga bersangkutan, serta cocok-pas dengan situasi dan zamannya.
b. Pada umumnya pemimpin itu juga memiliki beberapa sifat-sifat superior, melebihi kawan-kawan lainnya atau melebihi para pengikutnya. Paling sedikit dia harus memiliki superioritas dalam satu atau dua kemampuan/keahlian sehingga kepemimpinannya bisa berwibawa.

Maka satu-satunya persyaratan umum yang harus dimiliki oleh semua pemimpin di bidang apapun, termasuk juga pemimpin pemuda, ialah memiliki kompetensi teknis yang superior, atau memiliki keahlian dalam bidang yang tengah digarap oleh kelompok yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi pegawai tentang gaya kepemimpinan di kantor dinas kesehatan kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Definisi operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji dan untuk menyatukan persepsi terhadap variabel yang dikaji dalam penelitian ini dan dalam rangka pengukurannya, maka variabel tersebut perlu dikemukakan secara operasional. Dalam penelitian ini, variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut: 1) Persepsi (variabel X) adalah pendapat, tanggapan, sikap, penilaian, perasaan dan lain-lain. Dengan demikian, selalu berhadapan dengan satu objek atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tentang objek itu. 2) Gaya Kepemimpinan (variabel Y) adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pekerjaan cenderung untuk memberikan fokus pada pekerjaan dan prosedur yang harus dilakukan dalam pekerjaan, sedangkan gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada orang-orang cenderung untuk memberikan perhatian pada pemeliharaan tim dan memastikan bahwa seluruh orang-orang mendapatkan kepuasan dalam setiap pekerjaannya.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data primer. Kuesioner terdiri atas sejumlah pernyataan yang telah diuji coba. Pemberian bobot menggunakan skala *Likert,*Sugiyono (2007:142), yaitu: a) Jawaban sangat setuju diberi skor 5, b) Jawaban setuju diberi skor 4, c) Jawaban kurang setuju diberi skor 3, d) Jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan e) Jawaban sangan tidak setuju diberi skor 1.

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dan persentase.

PEMBAHASAN

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Gaya Kepemimpinan Otoriter adalah gaya yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secar penuh. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal, orang-orang yang dipimpin yang jumlahnya lebih banyak ,merupakn pihak yang dikuasai yang disebut bawahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemimpin Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng kurang baik dalam menerapkan gaya kepemimpinan otoriter dengan hasil persentase 50,90 persen, hasil ini ditinjau dari segi penetapan wewenang,

pengambilan keputusan, pimpinan dalam menyuruh bawahannya, pemberian hukuman, pengambilan kebijaksanaan, dan dari segi hubungan komunikasi.

2. Gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemimpin Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori baik dalam menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, dengan hasil persentase 86,52 persen, yang mana hasil ini ditinjau dari segi penetapan wewenang, pelimpahan wewenang, pengambilan keputusan, pengambilan kebijaksanaan, dan proses komunikasi.

3. Gaya kepemimpinan liberal

Gaya kepemimpinan liberal adalah kemampuan mempegaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan lebih banyak diserahkan kepada bawahan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pimpinan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng dalam menerapkan gaya kepemimpinan liberal termasuk dalam kategori kurang baik, dengan hasil persentase 48,76 persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pegawai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng, diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan dengan gaya kepemimpinan sesuai dengan kategori jawaban sebagai berikut : 76 % - 100 % dikategorikan baik, 56 % - 75 % dikategorikan cukup baik, 40 % - 55 % dikategorikan kurang baik, dan kurang dari 40 % dikategorikan tidak baik. Dan hasil yang di dapatkan adalah untuk gaya kepemimpinan otoriter termasuk dalam kategori kurang baik dengan hasil presentase 50,90 %, untuk gaya kepemimpinan demokratis termasuk dalam kategori baik dengan hasil presentase 86,52 %, dan untuk gaya kepemimpinan liberal termasuk dalam kategori kurang baik dengan hasil presentase 48,76 %. Dari hasil presentase di atas maka dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang dominan di terapkan oleh Pemimpin Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng adalah gaya kepemimpinan Demokratis.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini membuktikan pendapat Griffn (2000) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan yaitu dari segi latar belakang, pengetahuan, nilai, dan pengalaman dari pemimpin tersebut. Pemimpin yang menilai bahwa kepentingan organisasi harus lebih didahulukan dari kepentingan individu akan memiliki kecenderungan untuk memiliki gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pekerjaan. Demikian pula sebaliknya, pemimpin yang dibesarkan dalam lingkungan yang menghargai perbedaan dan relasi antarmanusia akan memiliki kecenderungan untuk bergaya kepemimpinan yang berorientasi pada orang-orang. Namun, selain keempat faktor tersebut, karakteristik dari bawahan atau orang-orang yang dipimpin juga perlu untuk dipertimbangkan sebelum memutuskan gaya kepemimpinan apa yang sebaiknya digunakan. Jika orang-orang yang dipimpin cenderung untuk menyukai keterlibatan dalam berbagai hal, memiliki inisiatif tinggi,

barangkali gaya yang perlu dilakukan lebih cenderung memadukan kedua gaya kepemimpinan yang ada melalui apa yang dinamakan sebagai manajemen partisipatif, dimana dalam pendekatan manajemen partisipatif ini faktor orientasi sosial diakomodasi melalui keterlibatan orang-orang (apakah dalam penyusunan tujuan, penyelesaian masalah, dan lain sebagainya) dalam menyelesaikan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng berada pada kategori baik yang dilihat berdasarkan tiga indikator: a) berpikir, b) mengetahui, c) memahami.
2. Gaya kepemimpinan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng berada pada kategori tinggi yang dilihat dari tiga indikator yaitu: a) dari segi latar belakang, b) pengetahuan, nilai, dan c) pengalaman dari pemimpin tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi pegawai dengan gaya kepemimpinan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng dengan tingkat pengaruh rendah. Artinya semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan kantor pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*.Bandung :Angkasa

Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivational dan Mitos).* Bandung: Alfabeta.

Harbani Pasolong, Kepemimpinan Birokrasi, Alfa-Beta, 2010, h. 3.

Insani. 1998. *Jurnal Penelitian dan Penembangan Sumber Daya Manusia.* Ujung Pandang : Lembaga Penelitian IKIP UP.

Kartika, Nadira, 1994. Teori Dasar Kepemimpinan, Alfa Beta. Bandung: hal 27

Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Edisi 1.* Jakarta: Rajawali Pers.

Liliweri, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi.* Bandung : Cipta Aditya.

Mulyana, Deddy.2005. *Ilmu Komunikasi. Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya..

Ramli, 2011210040, Ilmu Administrasi Negara, FISIP; Lab. Otoda, Univ. Tribhuwana Tunggadewi, Malang, 2013.

Rivai, Veithzal, dkk. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers

Sadeli. 1996. *Kepemimpinan dan Kerja Sama*. Tim Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Panitia Pelaksana IKIP Ujung Pandang

Siagian, S.P. 1994, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta, Rineka Cipta.

Sinambela, Poltak L. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik" Teori, Kebijakan, & Implementasi.* Jakarta : Bumi Aksara.

Soepardo, Istikanah 1989. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyantunan dan Pengentasan Anak terlantar melalui Panti Asuhan Anak.* Jakarta : Direktorat Bina Kesejahteraan Anak, Keluarga, dan Lanjut Usia

Sutrisno Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.

.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi, Edisi Ke – 11.* Bandung : Alfabeta.

Sutarto. 2001. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi.* Jogyakarta : Gaja Mada University Press

Syamsi Ibnu, 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta, Rineka Cipta

Terry, 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi : Ilmu Adminstrasi Negara, Pembangunan dan Niaga.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Muliana. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Aparat Pemerintah Kelurahan Tanete*, Makassar: Skripsi Strata Satu UNM Makassar.